

**DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA SEKAPUK KECAMATAN UJUNGPANGKAH
KABUPATEN GRESIK**

Achmad Dienil Wachidi Syarifullah

S1 Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: achmad.19045@mhs.unesa.ac.id

Lucky Rachmawati

S1 Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: luckyrachmawati@unesa.ac.id

Abstrak

Pariwisata dipandang sebagai bisnis dengan nilai ekonomi, yang cukup menjanjikan dimasa sekarang. Pariwisata merupakan suatu proses yang dapat menambah nilai suatu barang atau jasa sebagai satu kesatuan produk, baik yang tampak nyata maupun yang tidak tampak atau tidak berwujud. Saat ini pariwisata dapat dijadikan. Desa Sekapuk saat ini memiliki telah memiliki tempat wisata yang Bernama Wisata Setigi dengan adanya tempat wisata tersebut perekonomian desa dan masyarakat diharapkan dapat meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis sektor pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Sekapuk. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil pada penelitian ini menunjukkan pariwisata memiliki peran dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Kata Kunci : *Pariwisata, Kesejahteraan Masyarakat*

Abstract

Tourism is seen as a business with economic value, which is quite promising today. Tourism is a process that can add value to goods or services as a single product, both visible and invisible or intangible. Currently tourism can be made. Sekapuk Village currently has a tourist spot called Setigi Tourism. With this tourist spot, the village and community economy is expected to increase. This study aims to examine and analyze the tourism sector on the welfare of the people in Sekapuk village. This study used a qualitative research method with a descriptive approach. The results of this study indicate that tourism has a role in realizing the welfare of the surrounding community.

Keywords: *Tourism, Public Welfare*

PENDAHULUAN

Kabupaten Gresik saat ini sedang berupaya untuk membangkitkan sector pariwisata sebagai sektor unggulan. Selama 2017 hingga 2022 setiap daerah memiliki tempat wisata baru. Kehadiran tempat wisata sendiri di Kelola dengan berbagai macam tujuan dan juga upaya. Upaya dapat diartikan tempat wisata digunakan untuk mensejahterakan masyarakat sekitar dengan meningkatkan pendapatan. Dengan keterbatasan yang ada tentunya membutuhkan inovasi, kreativitas, kerja keras dan juga kerjasama antara satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Kabupaten Gresik dengan pihak swasta, tentu dapat mempercepat perubahan citra yang hendak dilakukan. (Sulastri, 2020)

Pariwisata dipandang sebagai bisnis dengan nilai ekonomi, yang cukup menjanjikan dimasa sekarang. Pariwisata merupakan suatu proses yang dapat memberikan nilai tambah terhadap suatu barang atau jasa yang berbentuk produk tunggal, baik yang berwujud maupun tidak berwujud atau tidak kasat mata. Bepergian bukan hanya tentang hiburan atau relaksasi. World Tourism Organization (WTO). Menurut badan ini, wisatawan merupakan individu yang melakukan perjalanan ke suatu kawasan atau negara luar dan tinggal di sana selama setidaknya 24 jam atau paling lama enam bulan.(Sulastri, 2020)

Menurut Suastika dan Mahendra Yasa (2017), Industri pariwisata mempunyai potensi untuk ditingkatkan sebagai sumber pendapatan daerah. Untuk meningkatkan pendapatan daerah, pemerintah daerah harus memfasilitasi dan mengembangkan atraksi wisata sehingga industri pariwisata dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Pembangunan pariwisata dapat memberikan dampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, termasuk dampak pariwisata terhadap pendapatan APBN. (Bassam,2013).

Wisata Setigi merupakan tempat wisata yang dibuat di atas tanah bekas area tambang batu kapur. Namun, sejak tahun 2003 tambang tersebut tidak lagi digunakan dan diubah menjadi tempat pembuangan sampah. Kemudian pada tahun 2018 lokasi tersebut mulai dikemaskan dan dibangun menjadi objek wisata yang diberi nama Setigi (Selo Tirto Giri) yang cocok dengan lokasi di mana objek wisata ini dibangun, yaitu di bukit kapur. Meski tergolong baru, ternyata fasilitas yang ada di objek wisata ini terbilang lumayan lengkap. Pihak pengelola juga sudah menyediakan beragam fasilitas agar para pengunjung merasa nyaman dan betah saat berada di lokasi wisata. Selain itu, harga tiket masuk sangatlah terjangkau. Hanya saja, perlu diingat selain membayar tiket masuk para pengunjung yang membawa kendaraan pribadi wajib membayar biaya parkir.

Penelitian ini dilakukan dikarenakan banyaknya berita tentang pariwisata desa Sekapuk atau desa Sekapuk sendiri yang menyebutkan terjadi perubahan signifikan terhadap desa Sekapuk setelah dikembangkannya sektor pariwisata di desa Sekapuk. Selain itu, Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dampak dari pariwisata terhadap kesejahteraan Masyarakat di desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan **teknik** penelitian kualitatif dengan pendekatan **eksploratory**. Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan dan mengolah data penjelas, seperti catatan percakapan yang diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara mendalam dengan beberapa informan yaitu kepala desa, aparat desa, pengelola wisata Setigi, warga sekitar yang mempunyai usaha di Setigi. Wisata ini terdapat di Desa Sekapuk, Kecamatan Ujungpangkah. Selain hasil wawancara terdapat juga dokumen penelitian lain yaitu buku, jurnal, laporan desa tentang PAD, gambar, foto, rekaman video, transkrip hasil wawancara dan lain-lain untuk melengkapi observasi penelitian.

Penelitian kualitatif harus menekankan pentingnya peneliti dekat dengan masyarakat lokal dan situasi penelitian sehingga mereka memiliki pemahaman yang jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata. (Cresswell, 2013) Penggunaan metode kualitatif dipilih karena memungkinkan kita menemukan apa yang ada di balik fenomena yang sulit diketahui atau dipahami. Dalam penelitian ini terungkap peran pariwisata Setigi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan informasi tersebut para ahli penelitian dapat mengkaji dan menafsirkannya secara utuh untuk memberikan penjelasan rinci mengenai fenomena yang diteliti secara keseluruhan. (Moleong, 2000).

Penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai narasumber pelaku UMKM di wisata setigi dengan nama samaran IV, AF dan TK pada tanggal 20 Maret 2023 atau saat kunjungan pertama ke wisata setigi. Masing-masing narasumber diwawancara sekitar 10 menit dimulai dengan narasumber IV terlebih dahulu sekitar pukul 13.26 WIB, dilanjut dengan narasumber TK pada pukul 13.31 WIB, dan terakhir narasumber AF pada pukul 13.44 WIB. Pada tanggal 18 Juni 2023 peneliti Kembali mendatangi wisata setigi untuk mewawancarai narasumber UE selaku manager tempat wisata pada pukul 14.10 WIB.

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi dalam penelitian kualitatif (Cooper:2006:253). Pengumpulan informasi yang dilakukan oleh peneliti melibatkan pelaku bisnis UMKM, Pemerintah Desa Sekapuk di Kecamatan Ujungpangkah.

Penelitian ini menggunakan Teknik dokumentasi guna mendapatkan catatan keterangan atau kondisi objektif lokasi penelitian dan sampel yang diteliti dengan cara memfoto objek penelitian agar bisa menggambarkan kondisi di tempat wisata.

Peneliti dalam melakukan wawancara tidak menerapkan konsep dari triangulasi waktu. Wawancara dilakukan pada siang hari Ketika kegiatan di tempat wisata sedikit lengang. Maka dari itu peneliti melakukan wawancara kepada narasumber dengan santai dan tidak dalam kondisi tertekan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat desa sekapuk dilihat dari tingkat pendapatan

Dengan dilakukannya pengembangan pariwisata Setigi tentunya dapat menarik banyaknya kunjungan wisatawan sehingga hasil pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat yang memiliki usaha disekitar objek wisata Setigi menjadi semakin meningkat. Berdasarkan hasil penelitian para wisatawan cenderung lebih banyak berkunjung pada weekend dan hari libur nasional, sehingga berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang diterima antara weekday dan weekend. Dengan penghasilannya, para pelaku usaha ini mampu menafkahi keluarganya. Bahkan pendapatan yang dihasilkan dengan memiliki bisnis lebih unggul dari situasi atau pekerjaan sebelumnya. Pendapatan yang tinggi ini bisa menaikkan taraf hidup pemilik usaha dan keluarganya.

Dampak pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat desa sekapuk dilihat dari Kesempatan Kerja

Pembangunan pariwisata memberikan pengaruh positif terhadap perluasan kesempatan usaha dan lapangan kerja. Destinasi wisata dapat memberikan pengaruh bagi masyarakat sekitar, seperti peningkatan pendapatan masyarakat dan daerah, jika dikembangkan dengan baik. Lapangan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatannya dan melakukan transaksi ekonomi dengan pendapatan tersebut. Perkembangan pariwisata ini telah berkontribusi terhadap peningkatan kesempatan kerja dan penurunan pengangguran khususnya di Desa Sekapuk. Selain meningkatkan kesempatan kerja, perkembangan pariwisata ini juga telah melahirkan berbagai usaha baru, baik dalam industri pariwisata maupun industri terkait.

Dampak pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat desa sekapuk dilihat dari Pendidikan

Melalui pendidikan dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas; oleh karena itu, pendidikan sangat penting. Kesejahteraan masyarakat juga tercermin dari akses dan penerapan pendidikan masyarakat pada sektor nyata yang berupaya memenuhi kebutuhan yang ada. Bidang pendidikan yang mudah dijangkau dan murah merupakan dambaan setiap orang. Orang dapat mengakses tingkat pendidikan tertinggi jika tidak mahal dan mudah didapat Pendidikan tinggi dapat meningkatkan karakter sumber daya manusia yang ada, sehingga dapat dimanfaatkan dalam segala aspek kehidupan. Dan dari pemasukan yang didapat lewat perdagangan yang dikerjakan oleh masyarakat sekitar objek wisata mampu untuk mencukupi kebutuhan mereka termasuk menyekolahkan anak-anak mereka sesuai standart pendidikan di Indonesia bahkan sampai ke jenjang perguruan tinggi.

Dampak pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat desa sekapuk dilihat dari Kesehatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat pengusaha di sekitar wisata Setigi, diketahui bahwa kesehatan masyarakat cukup baik, tidak ada kejadian gizi buruk. Lokasi praktik kesehatan juga mudah dijangkau karena terdapat puskesmas di dekat desa Sekapuk dan PKU yang memudahkan masyarakat untuk memantau kesehatannya. Selain itu, penyakit berat jarang terjadi di masyarakat,

sehingga biaya pengobatan cukup rendah, karena kebanyakan orang lebih memilih untuk mengkonsumsi suplemen yang tersedia.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, pengembangan pariwisata di objek wisata Setigi berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat sekitar sebagai akibat berdirinya usaha-usaha di sekitar objek wisata. Mereka mampu memenuhi kebutuhannya, termasuk menyekolahkan anaknya sesuai dengan standar pendidikan Indonesia, bahkan bisa sampai pada taraf perguruan tinggi, berkat pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan usaha masyarakat di sekitar objek wisata. Dari segi kesehatan masyarakat, pelaku usaha di sekitar objek wisata Setigi berkembang pesat karena dengan adanya kenaikan pendapatan dapat mengcover biaya untuk Kesehatan masyarakat sendiri. Mereka dapat berfungsi dengan nyaman dan menjaga kesehatannya tanpa tekanan dari luar. Kehadiran pengembangan pariwisata telah berkontribusi pada peningkatan kesempatan kerja dan penurunan pengangguran di desa Sekapuk. Selain meningkatkan kesempatan kerja, perkembangan pariwisata ini juga telah melahirkan berbagai usaha baru, baik dalam industri pariwisata maupun industri terkait. Kesejahteraan masyarakat adalah terpenuhinya kebutuhan spiritual, material, dan sosial seseorang untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Adapun beberapa saran yang ditujukan kepada pengelola tempat wisata, masyarakat dan para wisatawan. Untuk Pengelola Wisata Setigi agar lebih sering melakukan inovasi atau dapat membuat event yang mendatangkan artis terkenal sehingga dapat menarik minat pengunjung. Kepada masyarakat pelaku usaha dapat memanfaatkan peluang usaha yang ada seperti melakukan survei perlengkapan atau barang-barang yang sering dibutuhkan atau diperlukan pengunjung. Bagi wisatawan untuk dapat menjaga kebersihan tempat wisata dengan membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan serta dapat menjaga fasilitas yang ada di wisata setigi.

REFERENSI

- Abdullah, Abdul Azi(Sulastri, 2020)z dan Mohd Hairil Hamdan. 2012. Internal Success Factor of Hotel Occupancy Rate. *International Journal of Business and Social Science*.3(22). Amerta, I. M. S. (2019) Pengembangan Pariwisata Alternatif,. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Asmoro, A. Y. and Aziz, M. (2020) 'Potensi Pengembangan Setigi sebagai Destinasi Wisata', *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 5(3), p. 228. doi: 10.32503/jmk.v5i3.1136.
- Gurney, G. G. et al. (2016) "'Participation in Devolved Commons Management: Multiscale Socioeconomic Factors Related to Individuals' Participation in Community-Based Management of Marine Protected Areas in Indonesia.'", *Environmental Science and Policy*, 61, pp. 212–220.
- Gustina, R. D. and Mussadun, M. (2018) 'Peran Stakeholder Dalam Pengelolaan Wisata Pantai Di Kelurahan Air Manis, Kecamatan Padang Selatan', *Jurnal Pengembangan Kota*, 6(2), p. 144. doi: 10.14710/jpk.6.2.144-154.
- Hamidah (2016) "'Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata (Studi

Kasus Objek Wisata Bukit Jamur Di Kecamatan Bungah Gresik).””, pp. 51–58.

- I wayan. 1985. Pengaruh Kebijakan Pariwisata Terhadap Industri Pariwisata Bali. Denpasar : Universitas Udayana
- I Wayan Suardana, Ni Gusti Ayu Surami Dewi, Dampak Pariwisata Terhadap Mata Pencaharian Masyarakat Pesisir Karang Karang Asem: Pendekatan Pro Poor Tourism, PIRAMIDA, Vol. XI No. 2 ; 76-87,2015
- Jannah, U. (2019) “Strategi Bauran Komunikasi Pemasaran Obyek Wisata Baru (Studi Deskriptif Wisata Bukit Kapur Setigi Di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik).”
- Spillane, J, James. 2004. Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya. Yogyakarta : Kanisus.
- Sulastri, S. (2020). Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Pertumbuhan Ekonomi Lampung Timur. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 13–27. <https://doi.org/10.24127/jf.v2i2.45>